

NILAI CATUR PURUSA ARTHA DAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI KUNCI MAKSIMALISASI KINERJA KEUANGAN DI LPD KABUPATEN BULELENG

¹Ni Luh De Erik Trisnawati, ²Gede Widiadnyana Pasek, ³Riana Dewi Kartika
^{1,2,3}Program Studi D III Akuntansi STIE Satya Dharma Singaraja
niluhdeeriktrisna@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan suatu model strategi pengelolaan keuangan melalui implementasi nilai *Catur Purusa Artha* dan struktur modal sebagai kunci utama maksimalisasi kinerja keuangan LPD di Kabupaten Buleleng. *Catur Purusa Artha* merupakan *value of local genius* yang akan memberikan pedoman bagi pengurus LPD berupa *dharma* (kebenaran) sebagai landasan utama strategi bisnis LPD dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dananya. Populasi penelitian adalah seluruh LPD yang aktif di Kabupaten Buleleng. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* sehingga diperoleh sebanyak 60 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *Component based SEM, Partial Least Square (PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai *Catur Purusa Artha* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal dan Kinerja Keuangan. Struktur Modal juga berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Kata Kunci: Nilai *Catur Purusa Artha*, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study is to develop a financial management strategy model through the application of the value of *Catur Purusa Artha* and the capital structure as the main key to optimizing the financial performance of LPDs in Buleleng Regency. *Catur Purusa Artha* is a local genius value that will provide guidance for LPD administrators consisting of *dharma* (truth) as the main foundation of LPD business strategies in managing and allocating their sources of funds. The study population was all LPD active in Buleleng Regency. Sampling in this study used a random sampling technique to obtain as many as 60 observation data. The data analysis technique used in this study is the component analysis method based on SEM, Partial Least Square (PLS). The results showed that the *Catur Purusa Artha* Value showed a positive effect on Capital Structure and Financial Performance. Capital Structure also has a positive effect on Financial Performance

Keywords: Value of *Catur Purusa Artha*, Capital Structure, Financial Performance

1. Pendahuluan

Era perdagangan bebas saat ini telah menjadi generator penggerak bagi perusahaan untuk berlomba menjadi yang terbaik (Djuanda, 2016). Kondisi ini juga menjadi dorongan besar Lembaga Perkreditan Desa (LPD) untuk terus berjuang mempertahankan eksistensinya. Tugas terbesar yang diemban LPD adalah bagaimana menjalankan fungsi keuangan yang optimal, dalam mengelola potensi keuangan desa pakraman, agar tujuan utama untuk meningkatkan perekonomian desa pakraman tercapai.

Tentu akan menjadi lebih mudah apabila LPD mempunyai strategi yang tepat sebagai sarana pencapaian tujuan tersebut. Sayangnya menemukan strategi yang tepat dan sesuai dengan kondisi LPD tidaklah mudah, diperlukan proses dan keterbukaan untuk menyesuaikan dengan kondisi bisnis yang selalu berubah. Upaya yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menciptakan kinerja keuangan yang tinggi (Suandini, 2015). Salah satu faktor pendorong penciptaan kinerja keuangan adalah struktur modal. Gill et al, (2011) menjelaskan prestasi perusahaan dalam

mencapai tujuan terkait dengan pengelolaan dana yang dimiliki terlihat pada peningkatan kinerja keuangannya.

Penelitian terdahulu masih menemukan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan. Ada faktor lain yang mendorong keputusan pemilihan struktur modal yaitu budaya yang berlaku dan diterapkan dalam perusahaan. Nilai budaya yang diterapkan pada LPD, akan mempengaruhi keputusan pengurus atau ketua LPD terkait dengan keberanian menggunakan sumber pendanaan eksternal yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kinerja keuangan (Wiagustini, 2011). Terlebih lagi LPD beropasi di lingkungan desa pakraman di Bali yang tentu mempunyai sentuhan nilai budaya lokal dalam setiap aktivitasnya. Sentuhan nilai budaya yang ingin digali dalam penelitian ini adalah Nilai *Catur Purusa Artha* yang merupakan tujuan hidup masyarakat Bali sebagai nilai yang dipertahankan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Konsep ini terdiri atas *Dharma, Artha, Kama* dan *Moksa* dimana bila dikaitkan dengan *Resource Based View (RBV) Theory* merupakan *intangible asset*. Disamping itu *stewardship theory* juga menjelaskan pandangan baru dalam mengelola bisnis yaitu menekankan pada sikap melayani. Pengelolaan keuangan LPD yang dilandasi *dharma* melalui pelayanan yang tulus kepada krama desa yang sekaligus sebagai pelanggan dan pemilik akan mendorong penciptaan kinerja keuangan yang maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh melalui bulelengkab.go.id pada triwulan IV 2018 LPD di Kabupaten Buleleng tercatat sebanyak 169 unit, dimana 25 LPD masuk kategori cukup sehat, 6 LPD kurang sehat, 7 LPD tidak sehat, 1 baru beroprasi dan sebanyak 25 LPD dinyatakan macet.

Tugas besar yang diamanatkan pemerintah daerah kepada LPD sebagai sarana membangun ekonomi desa pakraman masih terkendala dengan adanya LPD yang berkinerja buruk. Kondisi tersebut jelas memberikan gambaran bahwa masih sangat diperlukan mengembangkan strategi kunci untuk meningkatkan kinerja keuangan LPD. Sehingga tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan suatu model strategi pengelolaan keuangan melalui implementasi nilai *Catur Purusa Artha* dan struktur modal sebagai kunci utama maksimalisasi kinerja keuangan LPD di Kabupaten Buleleng.

Budaya organisasi merupakan sebuah sistem yang mengandung dasar-dasar nilai berperilaku bagi seluruh anggota organisasi yang mampu memberikan tuntunan dalam setiap aktivitasnya termasuk dalam pertimbangan pengambilan sebuah keputusan sehingga maknanya sangat dirasakan oleh seluruh anggota organisasi (Susanto et. al., 2008). Banyak pakar budaya telah memberikan pandangan mengenai komponen-komponen budaya diantaranya Koentjaraningrat (2008) menjelaskan 3 komponen budaya yang terdiri dari subsistem nilai, subsistem sosial, dan subsistem artifak.

Berbicara mengenai budaya dalam sebuah organisasi ternyata masyarakat Bali telah mempunyai semua komponen dari budaya tersebut, jauh sebelum para pakar budaya memberikan pandangan mereka. Sayangnya mungkin tidak banyak yang menyadari, bahkan untuk secara ketat mempraktikkannya dalam setiap nafas kehidupan mereka. Salah satu konsep tersebut adalah *Catur Purusa Artha*, yang merupakan budaya lokal Bali yang memberikan tuntunan mengenai tujuan hidup masyarakat Bali yang terdiri dari kata *Catur, Purusa* dan *Artha*, dimana *Catur* berarti empat, *Purusa* berarti jiwa/manusia, *Artha* berarti tujuan (Kementrian Agama RI, 2010). Nilai *Catur Purusa Artha* yang bermakna empat tujuan hidup manusia ini terdiri dari *Dharma* (kebenaran), *Artha* (harta benda/ material), *Kama* (kenikmatan hidup) dan *Moksa* (kebebasan dan kebahagiaan abadi). Penelitian ini menggunakan indikator implementasi nilai *Catur Purusa Artha* pada penelitian sebelumnya (Wiagustini dkk, 2017) yang juga mengacu

pada PHDI (2013). Implementasi nilai *Catur Purusa Artha* sebagai landasan strategi bisnis LPD di Kabupaten Buleleng.

Struktur modal merupakan pilihan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional bisnis yang dilakukan melalui utang dan ekuitas modal (Martis, 2013). Perusahaan memerlukan struktur modal yang optimal untuk menjaga pertumbuhan dan daya tahan perusahaan, karena akan mempengaruhi tercapainya tujuan jangka panjang perusahaan. Brigham and Daves (2010) menjelaskan bahwa penggunaan hutang yang keuntungannya lebih besar dari biaya hutang tersebut akan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan aktivitas keuangan yang menunjukkan sejauh mana tujuan keuangan telah dicapai melalui pemakaian sumber daya yang efisien dan efektif (Suandini, 2015). Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan melalui beberapa dimensi.

Hipotesis Penelitian

Prestasi perusahaan dalam keberhasilannya melakukan pengelolaan dana yang dimiliki tercermin pada kinerja keuangan yang meningkat (Gill et al, 2011). Pemilihan sumber pendanaan yang tepat merupakan kunci utama dalam pengoptimalan struktur modal LPD. Penentuan struktur modal akan sangat berpengaruh terhadap beban yang ditimbulkan, serta ketersediaan kecukupan modal yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan (Suandini, 2015). Pandangan baru dalam pengelolaan bisnis menegaskan bahwa, aspek keuangan saja tidaklah cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan yang baik, diperlukan sentuhan aspek non keuangan sebagai faktor pendorong sehingga hasil yang dicapai maksimal.

Budaya yang diterapkan dalam suatu perusahaan merupakan salah satu variabel non keuangan yang berperan dalam mewujudkan kinerja keuangan. Budaya yang diterapkan perusahaan akan mempengaruhi pengambilan keputusan struktur modal yang pada akhirnya akan memngaruhi kinerja keuangan perusahaan. Beberapa peneliti telah melakukan pengujian terkait peran nilai budaya terhadap struktur modal dan terhadap kinerja keuangan diantaranya Zheng et al (2012), Uzkurt et al (2013). Nilai *Catur Purusa Artha* merupakan sentuhan *value of local genius* yang diterapkan LPD, mengenai tujuan hidup masyarakat Bali yang terdiri atas *Dharma, Artha, Kama* dan *Moksa*. Konsep nilai *Catur Purusa Artha* diaplikasi dalam aktivitas usaha LPD di Kabupaten Buleleng meliputi *Dharma* merupakan landasan proses bisnis internal LPD yang dilaksanakan melalui aktivitas operasi, manajemen pelanggan, dan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah.

Internal proses bisnis yang berlandaskan dharma akan memberikan kepuasan (*kama*) kepada pelanggan. *Artha* merupakan target *financial* yang dimiliki LPD yang diwujudkan melalui aktivitas operasional yang efisien, meningkatkan volume penjualan dan usaha (bisnis). *Krama desa* yang merasa puas atas pelayanan yang diberikan akan mendorong pencapaian target *financial* (*Artha*) yang baik dan akhirnya tujuan perusahaan akan terwujud (*moksa*). *Moksa* merupakan tujuan suatu usaha (bisnis) LPD yaitu maksimalisasi kinerja yang diwujudkan melalui peingkatann laba, menjaga reputasi dan kapabilitas usaha yang berkelanjutan (PHDI, 2013). Implementasi nilai *Catur Purusa Artha* merupakan *intangibile asset* yang akan mendorong keberanian manjemen perusahaan membuat keputusan yang lebih baik, dalam memilih sumber pendanaan yang lebih efektif yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan (wiagustini, 2017). Sehingga hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Nilai *Catur Purusa Artha* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal

- H2 : Nilai *Catur Purusa Artha* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan
H3 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

2. Metode

Penelitian ini bersifat eksplanasi dengan bentuk kausalitas antar variabel. Pada penelitian ini mengkaji hubungan kausalitas antara Nilai *Catur Purusa Artha*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan LPD di kabupaten Buleleng. Pengembangan model dalam penelitian ini berusaha memprediksi hubungan kausalitas antar variable dengan alasan penelitian yang menerapkan model pengelolaan keuangan yang menggabungkan aspek keuangan (struktur modal) dengan aspek non keuangan (nilai *catur purusa artha*) di LPD masih jarang dilakukan.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di seluruh LPD Kabupaten Buleleng yang masih aktif. Dengan jumlah sampel sebanyak 60 LPD dengan menggunakan teknik *random sampling* yang tersebar di sembilan kecamatan yaitu, kecamatan Banjar, Sukasada, Sawan, Kubutambahan, Tejakula, Seririt, Busungbiu, Gerogak, dan Buleleng.

Variabel Penelitian

Nilai *Catur Purusa Artha* sebagai variabel eksogen, merupakan tujuan hidup masyarakat Bali sebagai nilai yang dipertahankan untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam mengelola Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Nilai *Catur Purusa Artha* direpleksikan melalui empat dimensi menggunakan pendekatan semantic diferensial skala 1 sampai 5, yaitu : *Dharma* (D), merupakan kemampuan mengelola bisnis mulai dari penggunaan input, output sesuai pelanggan, inovasi, sesuai dengan regulasi. *Kama* (K), merupakan upaya yang dilakukan untuk memuaskan pelanggan, yang meliputi : Harga yang bersaing, Pelayanan yang tepat waktu, kualitas Produk, dan Kemitraan , *Artha*(A), merupakan target keuangan yang diharapkan dapat tercapai yang meliputi : Efisiensi usaha, Peningkatan volume penjualan dan laba, ;*Moksa* (M), merupakan tujuan usaha dalam meningkatkan nilai dari usahanya, yang meliputi : reputasi usaha, pertumbuhan usaha, tanggung jawab social kepada masyarakat.

Struktur modal sebagai variabel endogen merupakan pilihan LPD dalam mendanai kegiatan operasional bisnis yang dilakukan melalui utang dan ekuitas modal. Keputusan Pendanaan direfleksikan dengan tiga indikator yang meliputi : persentase penggunaan total hutang dibandingkan dengan total aset, persentase penggunaan total hutang dibandingkan dengan total modal, persentase Penggunaan hutang jangka panjang dengan total modal sendiri.

Kinerja keuangan merupakan aktivitas keuangan yang menunjukkan sejauh mana tujuan keuangan LPD telah dicapai melalui pemakaian sumber daya yang efisien dan efektif. Kinerja Keuangan LPD direfleksikan dengan tiga indikator yang meliputi : pertumbuhan volume penjualan, Pertumbuhan keuntungan, dan pertumbuhan aset.

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh ketua LPD di Kabupaten Buleleng menggunakan skala interval *Agree-Disagree Scale* dengan *range* nilai dari 1 sampai 5. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil analisis data dengan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan pendekatan *Partial Least Square* (PLS), pengujian statistik antar variabel (*path*) disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Hubungan Antar Variabel (*Path Coefficient*)

	Oroginal Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/ STDEV)	P Value
Nilai Catur Purusa Artha -> Struktur Modal	0.691	0.716	0.086	9.451	0.000
Nilai Catur Purusa Artha -> Kinerja Keuangan	0.785	0.749	0.154	7.465	0.000
Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	0.764	0.672	0.167	6.138	0.000

Berdasarkan hasil *path coefficient* diatas menunjukkan bahwa pengaruh Nilai Catur *Purusa Artha* terhadap struktur modal dan kinerja keuangan adalah signifikan yang ditunjukkan dengan nilai T statistics >1.96 atau p-values adalah signifikan < 0.05. Begitu juga pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan adalah signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Nilai *Catur Purusa Artha* terhadap Struktur Modal

Nilai *Catur Purusa Artha* merupakan sentuhan *value of local genius* yang diterapkan LPD, mengenai tujuan hidup masyarakat Bali yang terdiri atas *Dharma, Artha, Kama* dan *Moksa* (PHDI, 2013). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Catur Purusa Artha* berpengaruh terhadap struktur modal. Konsep nilai *Catur Purusa Artha* diaplikasi dalam aktivitas usaha LPD di Kabupaten Buleleng meliputi *Dharma* yang melandasi LPD dalam membangun proses bisnis internalnya melalui aktivitas operasional yang maksimal serta manajemen pelanggan yang baik. Landasan *dharma* dalam proses bisnis tentu memberikan kepuasan kepada pelanggan, yang akan mewujudkan target *financial* LPD dan mendorong tercapainya tujuan perusahaan. Implementasi nilai *Catur Purusa Artha* mampu mendorong keberanian pengurus LPD dalam membuat keputusan yang lebih baik, untuk memilih sumber pendanaan yang lebih efektif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiagustini dkk pada tahun 2017, yang menjelaskan Budaya *Catur Purusa Artha* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pendanaan. Beberapa peneliti juga melakukan pengujian mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap Keputusan Pendanaan perusahaan dan menemukan hasil yang sama sejalan diantaranya Chui *et al.*, (2002) ; Cao and Mauer, (2010) dan Bhaird and Lucey, (2013).

Pengaruh Nilai *Catur Purusa Artha* terhadap Kinerja Keuangan

Nilai *Catur Purusa Artha* merupakan budaya lokal Bali berupa tuntunan mengenai tujuan hidup masyarakat Bali. Penerapan Nilai *Catur Purusa Artha* dalam pengelolaan suatu usaha diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Penerapan Nilai *Catur Purusa Artha* dalam pengelolaan LPD berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hal serupa juga disampaikan PHDI (2013) apabila *dharma* dijadikan landasan dalam bisnis maka kinerja perusahaan akan meningkat. Terlebih lagi usaha/bisnis yang dibangun dengan tujuan utama untuk mensejahterakan masyarakat bali atau *Krama Desa* setempat seperti Lembaga Perkreditan Desa (LPD) tentu nilai *Catur Purusa Artha*

mampu menjadi kunci sukses dalam strategi bisnisnya. Donaldson dan Davis juga menggambarkan mengenai *stewardship theory* sebagai pandangan baru dalam mengelola bisnis yang menekankan pada sikap melayani sejalan dengan konsep *Catur Purusa Artha*. Penerapan konsep ini akan mendorong para pengurus LPD dalam berpikir dan bertindak untuk senantiasa menjaga serta berorientasi pada tujuan organisasi jangka panjang (*The long term goal oriented*) dan tentu dapat meningkatkan kinerja keuangan LPD.

Hasil ini didukung oleh kajian empiris sebelumnya yang juga menemukan hasil serupa bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Lee and Yu, 2004 ; Mazzi, 2011 ; Koszan et al..2011 ;Anderson and Eshima, 2011) dan Nold (2012).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Struktur modal berkaitan dengan pemilihan alternatif sumber pendanaan yang akan dipergunakan oleh LPD untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga keberlangsungan usahanya harus mampu membuat keputusan pendanaan yang efektif yang tercermin dari struktur modalnya (Nirajina and Priya, 2013). LPD yang menentukan pilihan struktur modal yang tepat, akan meminimalisir timbulnya biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan LPD. (Hasnawati,2005).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan diantaranya oleh Abor (2005), Gill et al. (2011), Toraman et al. (2013), Patel and Bhatt (2013), Gatsi (2012), Nirajini and Priya (2013) yang menemukan bahwa Keputusan Pendanaan perusahaan berhubungan secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

4. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Nilai *Catur Purusa Artha* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal dan Kinerja Keuangan. Struktur Modal juga berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. LPD yang menerapkan Nilai *Catur Purusa Artha* dalam proses bisnisnya memberikan landasan pengurus LPD dalam keputusan yang lebih baik, sehingga mampu menentukan stuktur modal lebih efektif yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kinerja keuangan LPD.

Daftar Rujukan

- Abor, Joshua., 2005. The effect of capital structure on profitability: empirical analysis of listed firms in Ghana.*Journal of Risk Finance*, Vol. 6, pp. 438-450.
- Anderson, B.S, and Yoshihiro Eshima. 2011. The influence of firm age and intangible resources on the relationship between entrepreneurial orientation and firm growth among Jananese SMEs. *Journal of Business Venturing*. Vol.28, pp.413-429
- Brigham, Eugene F. and Daves, Philip R. 2010.*Intermediate Financial Management. 10 edition*. Cengage Learning
- Cao, Cathy Xuying and Mauer, David C. 2010.The Effect of Corporate Culture on Capital Structure Policy.Available online at www.ssrn.com ssrn-id1571784. JEL Classification Numbers : G32, G34, M14 download atmarch, 01,2014.
- Chui, A.C.W., A.E. Lloyd, and C.C.Y. Kwok. 2002. The determination of capital structure: Isnational culture amissing piece to the puzzle? *Journal of International Business Studies* 33(1): 99-127.

- Djuanda, Vincentius David dan Josua Tarigan. 2016. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Keuangan melalui Perilaku Manajer atas Isu Manajemen Lingkungan sebagai Variabel Interveningnya. *Bussiness accounting review*, vol 4, no 1, januari 2016 (61-72).
- Gatsi, John Gartchie. 2012. Capital Structure of Ghanaian Banks : An Evaluation of Its Impact on Performance. *The IUP Journal of Bank Management*. Vol XI. Issue : 4 November. p.86-99
- Gill, Amarjit., Biger, Nahum., Mathur, Neil., 2011. The Effect of Capital Structure on Profitability : Evidence from the United States. *International Journal of Management*, Vol. 28 No. 4 Part 1.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Hindu. 2010. Dasar-Dasar Agama Hindu (Modul 1-16 PAH/3SKS).
- Koentjaraningrat. 2008. Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kozan, M. Kamil, Dolun Oksoy, Onur Ozsoy. 2011. Owner Sacrifice and Small Business Growth. *Journal of Word Business*. 522: 1-11
- Lee. S.K. dan Yu.K. 2004. Corporate Culture And Organization Performance, *Journal Of Managerial*
- Mazzi, Chiara. 2011. Family business and financial Performance: Current state of knowledge and future research challenges. *Journal of Family Business Strategy*, 2: 166-181
- Nirajini, A and Priya, K B. 2013. Impact of Capital Structure on Financial Performance of the Listed Trading Companies in Sri Lanka. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 3, Issue 5, p.1-9
- Nold, Herbert A. 2012. Linking knowledge processes with firm performance : organizational culture. *Journal of Intellectual Capital* Vol. 13 No. 1, 2012 pp. 16-38
- Parisada Hindu Dharma Indonesi (PHDI). 2013. Mengejar Artha berdasarkan Dharma. Denpasar, Bali.
- Suandini, Kristina dan Leny Suzan. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Persusahaan. *Proceeding of Management* : Vol.2, No.1
- Susanto, A.B.; Sujanto, F.X.; Wijanarko, Himawan; Susanto, Patricia; Mertosona, Suwahjuhadi; dan Ismangil, Wagiono. 2008. A Strategic Management Approach Corporate Culture & Organization Culture, The Jakarta Consulting Group, Jakarta.
- Uzkurt, Cevahir ; Kumar, Rachna ; Kimzan, Halil Semih and Eminoglu, Gözde. 2013. Role of Innovation in the Relationship between Organizational Culture and Firm Performance : A Study of the Banking Sector in Turkey. *European Journal of Innovation Management*, Vol. 16 Issue : 1, p.92 – 117
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2011. Peranan Budaya Hindu dalam Mengembangkan Kewirausahaan di Bali. *Jurnal Wacana Ekonomi* Vol 5, tahun 2010, Fakultas Ekonomi–Universitas Warmadewa.
- Wiagustini, Ni Luh Putu, Ni Luh Anik Puspa Ningsih dan Luh Gede Sri Artini. 2017. Budaya "Catur Purusa Artha" Dan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Basis Keputusan Pendanaan Dan Kinerja Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional AIMI*. Jambi, 27 – 28 Oktober 2017.
- Zheng, Xiaolan., Ghoul, Sadok El., Guedhami, Omrane and Kwok, Chuck C.Y. 2012. National Culture and Corporate Debt Maturity. *Journal of Banking and Finance*. Vol 36, Issue 2, pp.468-488.

